

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada UMKM Di Kabupaten Kendal

Karsiati

karsiati14@gmail.com

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Maskudi

maskudi@gmail.com

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kabupaten Kendal. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kabupaten sebanyak 4.957 UMKM Kabupaten Kendal. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden sebagai pengelola UMKM.

Model kerangka teori yang telah dibuat menunjukkan adanya variabel intervening, yaitu untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, analisis regresi berganda digunakan bersama-sama dengan model intervening (mediasi). Gozali (2009) menjelaskan, path analysis (analisa jalur) digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening.

Hasil penelitian ini adalah jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal.

Kata Kunci : Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, UMKM

Abstract

This study aimed to determine the factors that influenced the use of management accounting information systems on Micro Small Medium Enterprises (MSMEs/UMKM) in Kendal Regency.

The population in this study was the Regency UMKM as many as 4,957 UMKM Kendal Regency. The sample in this study were 100 respondents as MSME managers.

The theoretical framework model that has been created shows the existence of intervening variables, namely to test the proposed hypothesis, multiple regression analysis is used together with the intervening model (mediation). Gozali (2009) explains that path analysis is used to test the effect of intervening variables.

The results of this study were the level of education had a positive and significant effect on the use of management accounting information systems in SMEs in Kendal Regency. Business scale had a positive and significant effect on the use of management accounting information systems in SMEs in Kendal Regency. Accounting knowledge had a positive and significant effect on the utilization of management accounting information on SMEs in Kendal Regency.

Keywords: Educational Level, Business Scale, Accounting Knowledge, Utilization of Management Accounting Information Systems, UMKM

1. Pendahuluan

Perkembangan jumlah Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini terus meningkat. UMKM merupakan suatu unit usaha perdagangan yang mendukung perekonomian bangsa. Peran UMKM diantaranya adalah sebagai lapangan kerja yang mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga berpotensi mengurangi pengangguran dan kemiskinan, juga memberikan kontribusi kepada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) (Akhmad, 2015)

Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 64.1 juta unit (99,99%) dari total keseluruhan pelaku di Indonesia 2018. Usaha Mikro menyerap sekitar 63.3 juta unit usaha (98,68%), Usaha Kecil 783.1 ribu

unit (1,22%), dan Usaha Menengah 60.7 ribu unit (0,09%). Dari data tersebut UMKM mendominasi sebagian besar usaha yang ada di Indonesia (<http://www.depkop.go.id/>).

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi penting yang berhubungan dengan data akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan dari suatu usaha, baik usaha jasa, dagang, maupun manufaktur. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dapat membantu pengusaha atau pelaku UMKM untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalannya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai alat atau menjadi inisiatif utama dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri dapat berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi melalui kredit dan investasi (Astiani, 2017).

Kabupaten Kendal mempunyai potensi sebagai UMKM dari beberapa sektor. Bidang usaha sebagian besar yang ada terdiri dari perdagangan, perikanan, pertanian, jasa dan industri. Persaingan di pasar yang semakin ketat, membuat UMKM harus mampu memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya dengan baik, salah satunya adalah pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankannya. Informasi akuntansi dipahami dapat bermanfaat bagi UMKM sebagai alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha, akan tetapi sedikit UMKM di Kabupaten Kendal yang memiliki kesadaran yang rendah terhadap pentingnya informasi akuntansi (Kuraesin & Kasim, 2017).

Jenjang pendidikan merupakan faktor pertama yang membuat seseorang untuk tidak menggunakan informasi akuntansi pada usahanya. Faktor kedua yaitu skala usaha, Kementerian Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan skala usaha dengan mengukur menggunakan pendapatan yang diperoleh dalam satu periode dan jumlah pekerja. Yasa, Herawati, & Sulindawati (2017) mengatakan bahwa semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi yang dibutuhkan perusahaan tersebut adalah informasi akuntansi, maka skala usaha akan mempengaruhi untuk pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Sejalan dengan penelitian mengenai skala usaha yang dilakukan oleh Astiani & Sagoro (2018) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Pernyataan tersebut didukung oleh Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017), Nafsiah & Birahma (2019), dan Umami, Kaukab, & Romandhon (2020). Berbeda dengan penelitian Pramesti, Kepramareni, & Juliatmika (2019) dan Johan & Akbar (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Faktor ketiga adalah pengetahuan akuntansi, pengetahuan itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang diketahui, kepandaian dan ilmu, sedangkan akuntansi adalah teori dan praktik perakunan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), semua kegiatannya yang berhubungan dengan akuntan ataupun seni pencatatan, pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi. Fitroriah & Pranaditya (2019) mengatakan pengetahuan akuntansi merupakan ilmu yang dimiliki seseorang tentang akuntansi yaitu dengan proses menghitung, mencatat, mengelompokkan, menyajikan yang berhubungan dengan keuangan. Sitorus (2017) pengetahuan akuntansi yang rendah akan mempengaruhi seseorang untuk tidak menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya. Sejalan dengan penelitian mengenai pengetahuan akuntansi

yang telah dilakukan oleh Astiani & Sagoro (2018) mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Nafsiah & Birahma (2019) dan Umami, Kaukab, & Romandhon (2020). Berbeda dengan hasil penelitian Johan & Akbar (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

2. Tinjauan Pustaka

1) Keterkaitan Jenjang Pendidikan Formal Dengan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen

Sitorus (2017) menyatakan bahwa jenjang pendidikan yang rendah membuat seseorang kesulitan dan tidak menggunakan informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Efriyenty, 2020). Berbeda dengan penelitian Listiorini & Ika (2018), Pramesti, Kepramareni, & Juliatmika (2019), dan Johan & Akbar (2020) yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Jenjang pendidikan formal akan mempengaruhi pola pikir pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya. Jenjang pendidikan pelaku UMKM yang rendah pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah ada kecenderungan mengalami kesulitan dalam memahami pengetahuan informasi akuntansi, sedangkan para pengelola UMKM yang berpendidikan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi maka akan lebih mudah memahami tentang informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang pertama sebagai berikut:

H1: Jenjang Pendidikan Formal Berpengaruh Positif Terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi.

2) Keterkaitan Skala Usaha Dengan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Fithorah & Pranaditya (2019) yang dimaksud skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (selama satu tahun dan biasanya semua perusahaan menyiapkan laporan keuangan tahunan). Disamping itu, tingkat produktivitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah karyawan, jadi semakin banyak jumlah karyawan menunjukkan bahwa tingkat produktivitas yang cukup tinggi yang dialami oleh perusahaan, hal ini menggambarkan bahwa banyaknya karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar dan begitu pula jumlah pendapatan yang telah dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar. Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017) meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, dan masa memimpin perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Pramesti, Kepramareni, & Juliatmika (2019) meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kecamatan Abiansema Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Perusahaan yang berskala besar biasanya memiliki sumber daya manusia yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini terkait dengan kemampuan perusahaan untuk memberi kompensasi terhadap sumber daya yang berkualitas. Sebagaimana dikemukakan Hidayat (2020) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam pengelolaan usahanya berdasarkan banyaknya jumlah pekerja dan jumlah pendapatan dalam satu periode. Hasil penelitian dari Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017), Astiani & Sagoro (2018), Nafsiah & Birahma (2019), dan Umami, Kaukab, & Romandhon (2020) mengatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif pemahaman informasi akuntansi.

Jumlah pendapatan dan karyawan yang sedikit maupun jumlah pendapatan dan karyawan yang banyak akan mempengaruhi UMKM dalam menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya, sehingga jika UMKM memperoleh pendapatan yang terus meningkat dan jumlah karyawan yang semakin banyak maka skala usahanya bisa dibilang semakin besar. Usaha tersebut akan lebih kompleks, dengan kompleksitas tersebut maka UMKM akan membutuhkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dan mengelola usahanya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang kedua sebagai berikut:

H2: Skala Usaha dengan pengetahuan SDM yang memadai berhubungan Positif dengan Pemahaman informasi Akuntansi.

3) Keterkaitan Pengetahuan Akuntansi Dengan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang dimiliki seseorang tentang informasi untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Pengetahuan akuntansi sangat penting untuk dimiliki oleh pemilik UMKM, hal ini disebabkan melalui pemahaman itulah akan mudah menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.

Efriyenty, (2020), Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kota Batam dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Linawati & Restuti (2015) pengetahuan akuntansi merupakan suatu persepsi yang jelas tentang apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian Astiani & Sagoro (2018), Nafsiah & Birahma (2019) dan Umami, Kaukab, & Romandhon (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Pengetahuan akuntansi yang rendah dan tinggi akan mempengaruhi pelaku UMKM dalam menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usaha yang dijalankannya. Pelaku UMKM jika memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi, maka akan mempengaruhi pola pikir pelaku UMKM dengan lebih mudah untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi rendah, maka akan mengalami kesulitan untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dan memilih untuk tidak digunakan pada usahanya. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan di ajukan sebagai berikut:

H3: Pemahaman informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, Gambar 1 merupakan kerangka pikir penelitian ini.

3. Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 4.957 pengelola UMKM Kabupaten Kendal. Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini mengacu pada kelayakan *Structural Equation Model* (SEM). Jumlah sampel dengan berdasar pada kelayakan ketentuan SEM dapat diambil antara 100 sampai dengan 200 sampel (Ferdinand, p. 67, 2014), diharapkan dapat mewakili populasi adalah pengelola UMKM.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, pada hakekatnya adalah metode ini untuk mempermudah dalam memperoleh jawaban responden dan untuk menghemat waktu. Metode ini digunakan terutama untuk penelitian yang bersifat kolaborasi kualitatif dan kuantitatif. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari metode survey peneliti dalam mendesain kusioner dalam bentuk pertanyaan tertutup, responden dapat memilih alternatif jawaban sebagaimana yang responden ketahui, dirasakan dan dilihat.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

Hasil jawaban responden tentang Pengetahuan Akuntansi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan informasi penjualan, informasi produksi, dan penggajian pegawai”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 45% responden setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang melakukan melakukan pencatatan atas informasi penjualan, informasi produksi dan penggajian pegawai atau karyawan dengan baik pada usahanya yang dijalankannya. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 20% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden belum sepenuhnya atau bisa dibilang hanya seperlunya saja melakukan pencatatan atas informasi penjualan, informasi produksi dan penggajian pegawai atau karyawan pada usahanya yang dijalankannya.
- b. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan buku persediaan barang, buku utang-piutang, dan buku pembelanjaan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 41% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang melakukan pencatatan atas buku persediaan barang, buku utang-piutang, dan buku pembelanjaan karyawan dengan baik pada usahanya yang dijalankannya. Hasil jawaban responden paling sedikit

- menjawab 2% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden yang kurang baik dalam pencatatan buku persediaan barang, buku utang-piutang, dan buku pembelanjaan.
- c. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu menyajikan laporan-laporan yang diantaranya mengetahui jumlah produksi, penjualan setiap hari, pembelian bahan baku, dan gaji karyawan dalam pencatatan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 34% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang melakukan pencatatan atas informasi penjualan, informasi produksi dan penggajian pegawai atau karyawan dalam laporan pencatatan dengan baik pada usahanya yang dijalankannya. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 10% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden belum melakukan pencatatan atas informasi penjualan, informasi produksi dan penggajian pegawai atau karyawan dalam laporan pencatatan dengan baik pada usahanya yang dijalankannya.
- d. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu membuat laporan kinerja usaha atau bisnis saya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 37% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden belum sepenuhnya melakukan pembuatan laporan kinerja dengan baik untuk perbaikan peningkatan kinerja dan memutuskan rencana manajemen. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 13% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat responden kurang baik dalam melakukan pembuatan laporan kinerja pada usahanya.
- e. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk pencapaian usaha saya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 38% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang terjun langsung untuk ikut melakukan aktivitas operasional guna untuk mencapai target yang diinginkan. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 11% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden yang hanya memantau saja tanpa terjun langsung untuk melakukan aktivitas operasional.
- f. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “dengan informasi akuntansi saya dapat membuat laporan keuangan usaha atau bisnis saya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 33% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum mengetahui sepenuhnya manfaat informasi akuntansi yang membantu mempermudah pembuatan laporan keuangan yang baik. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 11% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden yang mengetahui manfaat informasi akuntansi.
- g. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengikuti standar akuntansi keuangan dalam mengelola keuangan usaha saya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 33% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden yang sudah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 15% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden belum

- sepenuhnya bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dengan baik.
- h. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya menyajikan laporan keuangan yang diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 45% responden tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum membuat laporan keuangan yang baik. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 4% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden sudah membuat laporan keuangan dengan baik.
 - i. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 45% responden tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum membuat laporan keuangan yang baik. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 4% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden sudah membuat laporan keuangan dengan baik.
 - j. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui kenaikan dan penurunan modal”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 38% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum mengetahui kenaikan dan penurunan modal dengan baik. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 18% dengan menyatakan setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden mengetahui kenaikan dan penurunan modal.
 - k. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya membuat perencanaan (*planning*) pada usaha saya dimasa depan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 50% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden membuat *planning* untuk usahanya agar lebih baik dan berkembang. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 11% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden yang belum memiliki pandangan ataupun rencana yang baik terhadap usahanya untuk di masa depan.
 - l. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “dengan adanya informasi akuntansi saya dapat merencanakan (*planning*) pada usaha saya dimasa depan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 29% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden membuat *planning* untuk usahanya agar lebih baik dan berkembang. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 21% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum membuat *planning* dengan memanfaatkan informasi akuntansi untuk usahanya di masa depan.
 - m. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang telah disusun guna untuk pengambilan keputusan dimasa depan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 37% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum sepenuhnya membuat laporan penilaian kinerja guna untuk perencanaan dan mempermudah pengambilan keputusan untuk masa depan. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 12% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat

responden yang membuat laporan penilaian kinerja untuk mempermudah pengambilan keputusan untuk usahanya di masa depan.

- n. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya dapat mengendalikan usaha saya dan membuat rencana usaha agar tercapai tujuannya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 43% responden setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang memikirkan dan mengendalikan usahanya dengan membuat rencana guna akan terwujudnya tujuan. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 5% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum memikirkan atau hanya menjalankan usahanya saja tanpa punya perencanaan untuk usahanya ke depan.
- o. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan laporan keuangan usaha saya sesuai perencanaan yang saya buat”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 43% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum mengetahui bahwa informasi akuntansi dapat membantu pengambilan keputusan. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 12% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden mengetahui bahwa informasi akuntansi dapat membantu untuk pengambilan keputusan guna untuk membantu perencanaan usahanya di masa depan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur untuk menguji hipotesis dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Analisis jalur untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu jenjang pendidikan, skala usaha, terhadap variabel dependen yaitu pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dengan dimediasi variabel intervening dan pengetahuan akuntansi dapat dilihat dalam Tabel 1 dan Gambar 2.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen di dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat hasilnya pada Tabel 2 menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,954 atau 95,4%, dapat diartikan kemampuan model untuk menjelaskan variabel Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen sebesar 95,4% sedangkan sisanya 4,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

2) Pembahasan

a) Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal

Hasil pengujian hipotesis pertama, ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jenjang pendidikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Jenjang pendidikan meliputi pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP & SMA), dan pendidikan tinggi (S1). Jenjang pendidikan ini memiliki tujuan agar pelaku UMKM bisa mengetahui lebih banyak tentang akuntansi sesuai dengan jenjang pendidikannya. Hasil penelitian ini didukung oleh Susilawati, Yuliati & Khotmi (2017) dan Efriyenty (2020) menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Jenjang pendidikan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, hal ini terjadi karena jenjang pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM Kabupaten Kendal yang terbelang jenjang pendidikannya rendah dengan dikarenakan pelaku UMKM Kabupaten Kendal tidak mendapatkan pembelajaran akuntansi pada pendidikan formalnya yang akan membuat pelaku UMKM Kabupaten Kendal kesulitan dalam menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usaha yang dijalankannya. Berbeda dengan jenjang pendidikan pelaku UMKM Kabupaten Kendal yang terbelang tinggi dan mendapatkan pembelajaran akuntansi lebih banyak daripada jenjang pendidikan yang lebih rendah, maka pelaku UMKM lebih mudah untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.

b) Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal

Hasil pengujian hipotesis kedua, ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara skala usaha terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Skala usaha meliputi usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Skala usaha bertujuan untuk membedakan skala usahanya dengan mengukur menggunakan pendapatan yang diperoleh dan jumlah pekerja. Hasil penelitian ini didukung oleh Astiani & Sagoro (2018) dan Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017), Nafsiah & Birahma (2019), dan Umami, Kaukab, & Romadhon (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Skala usaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, hal ini terjadi karena meningkatnya suatu usaha juga akan meningkatkan pendapatan atau penjualan yang diperoleh dan memerlukan jumlah pekerja yang semakin banyak, maka kompleksitasnya dalam proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi dalam keberlangsungan usaha. Informasi akuntansi juga menjadi bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan manajerial, hal tersebut akan mempengaruhi pelaku UMKM untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.

c) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal

Hasil pengujian hipotesis ketiga, ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Pengetahuan akuntansi meliputi pengetahuan deklaratif yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan kosep dan pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan yang konsisten dengan aturan langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas secara terampil. Pengetahuan akuntansi ini bertujuan untuk menata pencatatan akuntansi yang terstruktur terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Hasil penelitian ini didukung oleh Astiani & Segoro (2018), Nafsiah & Birahma (2019) dan Umami, Kaukab, & Romadhon (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, hal ini karena akuntansi merupakan pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi usahanya, maka semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM Kabupaten Kendal semakin besar pula pengaruhnya untuk pelaku UMKM dalam menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usaha yang dijalankannya.

5. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenjang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, artinya semakin tinggi Jenjang Pendidikan pelaku UMKM maka akan lebih mudah pelaku UMKM untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.
2. Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, artinya semakin besar Skala Usaha dengan pendapatan yang tinggi dan jumlah karyawan yang banyak maka UMKM akan menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen untuk mengelola keuangan usahanya dan pengambilan keputusan.
3. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, artinya semakin tinggi pelaku UMKM mempunyai Pengetahuan Akuntansi maka akan semakin mudah pelaku UMKM untuk menggunakan dan menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.

6. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan UMKM di Kabupaten Kendal maupun penelitian selanjutnya agar lebih baik. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM
Diharapkan pengusaha ataupun pelaku UMKM di Kabupaten Kendal dapat meningkatkan jenjang pendidikannya dan memperdalam pengetahuan akuntansi guna untuk meningkatkan kemajuan UMKM yang dapat mampu bersaing di era digital. UMKM diharapkan menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen untuk mengelola keuangan usahanya dengan standar yang berlaku dan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen juga dapat membantu pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
2. Penelitian Selanjutnya
Diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dan juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, misalnya melalui wawancara secara mendalam terhadap pelaku UMKM.

7. Daftar Pustaka

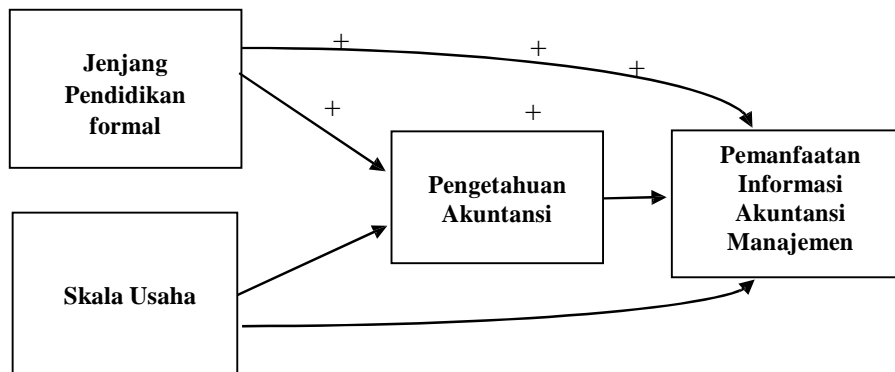
- Akhmad, K. A. 2015. Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *Duta.com*, Vol. 9, No. 1 hal. 2086-9436.
- Astiani, Y. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. 2018. Pengaruh Presepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol. 6, No. 2 hal. 1-15.
- Belkaoui, A. R. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Efriyenty, D. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, Vol. 04, No. 01. Hal. 69-82.
- Fadlol, A., Kartini, T., & Kantun, S. 2018. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Oryza Mart Jember Periode 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 12, No. 2.
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada pelaku UMKM di Jalan Karang Jati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmu Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol. 5, No. 5.
- Frima, R., & Surya, F. 2018. Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 13, No. 1.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01, No. 2. hal 112-121.
- Hilton, P. R., & Brownlow, C. 2004. *SPSS Explained*. East Sussex: Routledge.
- Holmes, S., & Nicholls, D. 1988. An Analysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Busines. *Journal of Small Business Management*, Vol. 26, No. 2. pp. 57-68.
- Johan, R., & Akbar, N. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 14, No. 2 Hal. 188-212.
- Kuraesin, A., & Kasim, E. 2017. Pelatihan Akuntansi Dan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Bagi UMKM Dan Komunitas Kendal Gede Kreatif. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*. Vol. 01, No. 02.

- Kurniawati, E., Santoso, A., & Widowati, S. Y. 2018. Pengelolaan Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal. *Jurnal Masyarakat Merdeka*, Vol. 1, No. 1. hal 21-24.
- Linawati, E., & Restuti, M. D. 2015. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Atas Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. *World Class Islamic University Sultan Agung*, Vol. 2, No. 1. hal 145-149.
- Listiorini, & Ika, D. 2018. Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1. hal 2503-0337.
- Nafsiah, S. N., & Birahma, R. Y. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM (Survei Perusahaan UMKM PDAM Tirta Sejiran Setosan Kab. Bangka Barat). *MBIA*, Vol. 18, No.3 hal. 2655-8262.
- Nurhayati, E., & Martika L. D. 2015. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Kuningan. *JRKA*, Vol. 1, No. 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2005. Jakarta: Depdinas
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar*. 1990. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*. 1990. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Tinggi*. 1989. Jakarta: Kemenkeu.
- Pramesti, I. A., Kepramareni, P., & Juliatmika, I. A. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM Di Kecamatan Abiansemal. *Accounting Profession Journal (ApaJi)*, Vol. 1, No. 1.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Jakarta Selatan: Selamba Empat.
- Sitorus, S. D. 2017. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, Vol. II, No. 2. hal. 413-436.
- Sugiono, A., Soenarno, Y. N., & Kusumawati, S. M. 2010. *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, E., & Anggadini, S. D. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunaryo, D., Dadang., & Erdawati L. 2020. Pengaruh Presepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1.
- Susilawati, D., Yuliati, N. N., & Khotmi, H. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada UMKM di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol. 02, No. 1. hal. 22-41.

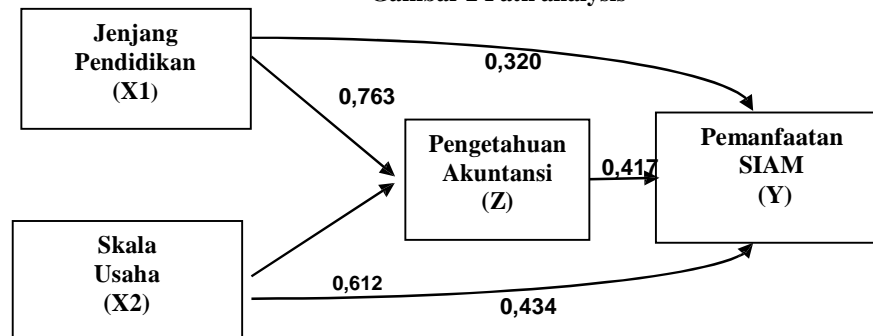
- Umami, L., Kaukab, M., & Romandhon. 2020. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM Industri Batik. *Journal of Economic, Business, and Engineering (JEBE)*, Vol. 2, No. 1. hal. 2716-2583.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Vaus, D. D. 2002. *Analyzing Social Science Data: 50 Key Problems In Data Analysis*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Wiratama, B., Kriswanto., Rahayu, S., Nugraha, R., Amhar & Satriawan, Y. 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Barbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Jurnal Penerapan & Pembelajaran*, Vol. 17, No. 1.
- Yasa, K. S., Herawati, T. N., & Sulindawati, N. L. 2017. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 8, No. 2.
- Zakiah, Nidauz. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bojong*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.

Lampiran

Gambar 1 Kerangka Penelitian



Gambar 2 Path analysis



Tabel 1
Hasil Uji Analisa Jalur

Regresi	Mediasi	DE	IDE	TE= DE+IDE	ME = 1- (IDE1xIDE2)	R ²	Sig
JP → PA		0,763					0,000
JP → PSIAM		0,320					0,006
SU → PA		0,612					0,000
SU → PSIAM		0,434					0,000
PA → PSIAM		0,417					0,000
JP → PSIAM	PA	0,320	0,320x 0,417= 0,133	0,453	0,721	0,520	0,000
SK → PSIAM	PA	0,434	0,434x 0,417= 0,181	0,615			

Tabel 2
Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Multiple R	R Square	Adjusted R Square	Apparent Prediction Error
,982	,965	,954	,678
a. Dependent Variable: Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen b. Predictors: Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi c. KD 95,4%			

Sumber: Data primer yang diolah, 2021